

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Riset

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan melakukan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi data dan diinterpretasikan melalui analisis pemaknaan pada sebuah kasus dalam kelompok masyarakat yang dianggap memiliki masalah sosial yang sama.

Untuk mencari sebuah jawaban pada setiap kasus yang terjadi perlu dilakukan pendalaman tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.

Pendekatan deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan segala hal yang ada, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang¹⁶.

Demi memperoleh serta menjamin ketepatan dan keakuratan pesan atau informasi pada suatu penelitian perlu dilakukan beberapa upaya penting yang harus dilakukan seperti mengajukan pertanyaan,

¹⁶ Dr. Raco J. R. (2016). Metode Penelitian, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT. Grasindo. Hal. 2

mengumpulkan data baik dengan cara wawancara atau mengajukan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya bersama dengan pilihan jawabannya, serta menyajikan jawaban yang diperoleh sesudah data dan informasi dianalisis dengan cara yang benar, komprehensif dan logis¹⁷.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Data Premier

Data premier merupakan data utama yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini. Pertama peneliti melakukan identifikasi media massa yang merupakan media massa lokal Kota Semarang. Kemudian peneliti melakukan wawancara berdasarkan hasil dari identifikasi media massa, serta mengajukan pertanyaan yang telah disusun terhadap wartawan di Kota Semarang.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendamping yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan referensi baik dari buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Serta dari berbagai dokumen yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

¹⁷ Dr. Raco J. R. *Ibid.* Hal. 3 - 4

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosesnya melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mencari kedalaman sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi, beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menunjang sebuah hasil dalam proses pengumpulan data yaitu:

3.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara sederhana, namun memiliki peran penting dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif.

Hadirnya teknik wawancara memudahkan peneliti dalam mencari sebuah pesan atau informasi yang akurat dari seorang narasumber. Secara garis besar teknik wawancara terdapat tiga jenis wawancara yaitu: Wawancara Tidak Berstruktur atau *Informal*, Wawancara Berstruktur atau Berstandar, dan Wawancara Semi Berstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik wawancara berjenis Wawancara Semi Berstruktur. Wawancara Semi Berstruktur merupakan wawancara yang dimulai dari berbagai isu yang dicangkup dalam pedoman wawancara¹⁸.

¹⁸ Rachmawati Imami Nur.(2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11. Hal. 36

Berpacu dengan pedoman wawancara dapat menjamin peneliti mengumpulkan pesan atau informasi serta jenis data yang sama atau sesuai dari partisipan, pasalnya peneliti dapat mengembangkan dan menggali pesan atau informasi melalui pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan.

Berkaitan dengan wawancara adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan wawancara, diharapkan dengan adanya beberapa tahapan sebelum wawancara dilaksanakan peneliti memiliki persiapan yang matang, sehingga hasil yang diharapkan juga dapat terpenuhi.

Tahapan pertama yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan wawancara adalah dengan melakukan identifikasi media massa lokal di Kota Semarang terlebih dahulu. Melalui identifikasi, dapat membantu peneliti dalam melakukan pengelompokan media berdasarkan saluran media massanya.

Sebagai contoh seperti media massa cetak lokal di Kota Semarang yaitu: Suara Merdeka, Radar, Tribun, kemudian media massa televisi (TV) lokal di Kota Semarang yaitu: TVKU, TV Borobudur (TVB), Cakra TV, serta media massa radio lokal terbesar di Kota Semarang yaitu: Radio Republik Indonesia (RRI).

Setelah melakukan identifikasi media massa lokal di Kota Semarang, peneliti melakukan penetapan narasumber. Melakukan penetapan narasumber, dapat membantu peneliti dalam menetapkan

narasumber sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Melalui penetapan narasumber diharapkan peneliti mendapatkan jawaban pesan atau informasi secara tepat, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan akan kebenaran pesan atau informasi tersebut sesuai dengan topik pembahasan.

Setelah melakukan beberapa tahapan sebelum wawancara dilaksanakan beserta wawancara, maka tahapan selanjutnya adalah melihat hasil data yang diperoleh untuk dilakukan peninjauan lebih dalam.

Berkaitan dengan menetapkan narasumber perlu diketahui cara khusus dalam menentukan jumlah narasumber yang harus diwawancarai, yaitu dengan cara melihat hasil data yang diperoleh.

Apakah pesan atau informasi yang diperoleh sebagai hasil data dari wawancara sudah menunjukkan pesan atau informasi yang cukup? yaitu dapat dilihat kembali dengan hasil data yang diperoleh dan menunjukkan pesan atau informasi berulang dari setiap narasumber, maka hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai data jenuh atau sudah cukup pesan atau informasi yang didapat.

Begitu pula dengan sebaliknya jika dilihat hasil data yang diperoleh menunjukkan pesan atau informasi yang berbeda dan menarik, maka dapat disimpulkan pesan atau informasi tersebut perlu digali lebih dalam lagi.

3.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dapat dibuktikan dengan adanya buku catatan, gambar, suara, gambar dan suara, arsip dokumen, arsip suara, maupun arsip gambar.

Dalam melaksanakan penelitian dokumentasi memiliki peranan pendukung dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan dokumentasi yang dapat peneliti dijadikan sebagai barang bukti untuk memperkuat kebenaran akan pesan atau informasi yang diperoleh.

Dokumentasi yang peneliti butuhkan merupakan dokumentasi hasil dari wartawan dalam melakukan kegiatan jurnalistik yang telah diunggah oleh media. Seperti hasil cetakan dalam bentuk tulisan atau gambar, selain itu hasil rekaman suara serta gambar dan suara.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian, dengan melakukan teknik analisis data dapat memudahkan peneliti dalam menguraikan data yang diperoleh supaya lebih mudah untuk dipahami yang nantinya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan melalui berbagai tahapan.

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) analisis data digunakan sebagai “upaya dalam mencari serta menata secara sistematis dalam catatan

hasil observasi, wawancara, dan lainnya sebagaimana untuk meningkatkan pengertian dan pemahaman peneliti dalam kasus penelitian dan menyajikannya sebagai hasil temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pengertian dan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari sebuah makna”.¹⁹

Sebelum ditarik menjadi sebuah kesimpulan ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti pencarian data, penyusunan data, serta memadukan data yang diperoleh berdasarkan realita yang terjadi dengan konsep teori yang digunakan. Berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung, secara spesifik peneliti menggunakan beberapa tahapan untuk melakukan analisis data yaitu:

3.4.1. Menyusun Daftar Pertanyaan

Menyusun daftar pertanyaan yang telah dirangkai, akan memudahkan peneliti untuk mengarahkan narasumber dalam proses wawancara, sehingga peneliti dapat memperoleh pesan atau informasi yang diharapkan sesuai dengan topik pembahasan.

Selain itu dengan adanya daftar pertanyaan, secara tidak langsung peneliti memiliki gambaran jawaban yang akan dilontarkan oleh narasumber.

Dalam menyusun daftar pertanyaan peneliti merujuk pada teori yang penulis gunakan, selain itu didukung dengan referensi-

¹⁹ Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", UIN Antasari Banjarmasin, Volume 17, Nomor 33, 2018, hal. 84

refrensi baik dari jurnal, buku, maupun peristiwa yang terjadi. Hal tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.4.2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pencarian, pemilihan, serta meringkas data yang diperoleh supaya dapat disederhanakan dan dipahami, proses ini akan terus berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Selanjutnya data yang telah disederhanakan akan dipadukan dengan teori yang digunakan.

Jika proses reduksi data telah usai, maka perlu ditarik sebuah penyajian data dalam bentuk data kualitatif yang dapat berupa teks naratif yang berisikan hasil dari penggabungan pesan atau informasi yang telah disederhanakan dan dipadukan dengan teori yang digunakan. Maka dapat dipastikan apakah hasil data tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan atau perlu dilakukan analisis kembali²⁰.

3.4.3. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahapan yang dilakukan, langkah selanjutnya peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil data yang diperoleh dan diolah dengan matang guna untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.

²⁰ Rijali Ahmad.(2008). Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah, Volume 17, No 33. Hal. 93-94

3.5. Tatakala Penelitian

Keterangan	2020												2021	2022										
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1-12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Penentuan Topik	■	■																						
Tahapan Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Seminar Proposal																						■		
Analisis Data																■	■	■	■	■	■	■	■	
Penyusunan Laporan Akhir																						■	■	
Sidang Akhir																							■	